

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

**Oleh
A. TENRI ABENG
105730524015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020**

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
A. TENRI ABENG
105730524015

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020**

17/02/2020

1 esp
Smb. Alumni

R/054/AKT/2020
ABE
e1

MOTTO

"tidak ada yang tidak mungkin, saat aku menginginkannya aku mengusahakannya"
(A.Tenri Abeng)

"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa
yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya" (Ali Bin Abi Thalib)

"Jaga dan hargai apa yang kau punya hari ini,
teruslah bersyukur " (zulkhifli Mukhtar)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah." (Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang – orang terkasih yang telah mendukung saya dalam menyelesaikannya sebagai tugas akhir,yaitu :

- Orang tuaku tercinta yang sudah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil demi menyelesaikan tugas akhir ini.
- Saudara – saudariku, Serta seluruh keluarga yang mendukungku.
- Dosen serta pembimbing dan penguji yang telah berbaik hati membantu membimbing hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- Seluruh rekan jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Serta kepada yang selalu setia menemani dan membantu saya dalam kesulitan.

Semoga tugas akhir skripsi ini bisa bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkaitan.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Distributor pada PT. Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : **A. Tenri Abeng**

No. Stambuk/ NIM : 105730524015

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji skripsi Strata Satu (S1) pada Hari Rabu, 22 Januari 2020. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Ruliaty, MM
NIDN : 0009095406


Abd. Salam HB, SE., M.Si.Ak.CA.
NIDN : 093112667

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi,




Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **A. TENRI ABENG**, NIM : **105730524015**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 014/1441H/2020 M, tanggal 27 Jumadil Awal 1441 H/ 22 Januari 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Jumadil Awal 1441 H

Makassar,

22 Januari 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM (WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP 
 2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak.CA 
 3. Abd Salam HB., SE., M.Si., Ak. CA 
 4. Dr. Hj. Ruliaty, MM 



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Tenri Abeng
Stambuk : 105730524015
Jurusan : AKUNTANSI
Dengan judul : "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Distributor pada PT. Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar."

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan



A.Tenri Abeng

Disetujui oleh



Dekan Fakultas Ekonomi,

Ismail Rasulong, SE.,MM

NBM: 903078

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak. CA. CSP

NBM: 1073428

ABSTRAK

A.TENRI ABENG, 2019. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj. Ruliaty dan Abd. Salam HB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja distributor pada PT. Pupuk Kalimantan Timur cabang Makassar dengan teori yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan Kuesioner.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada distributor oleh PT Pupuk Kalimantan Timur sudah berjalan dengan efektif dan sejalan dengan teori yang ada, dengan tingkat keefektifan sebesar 77,3%.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian internal, Efektifitas

ABSTRACT

A.TENRI ABENG, 2019. Internal Evaluation of Internal Distributor Control in PT Pupuk Kalimantan Timur Makassar Branch, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar. Supervised by Hj. Ruliaty and Abd. Salam HB.

This research supports to overcome the problems and the appropriateness of the application of internal control systems to the performance of the director at PT. Pupuk Kalimantan Timur branch of Makassar with existing theories. This research was conducted at PT Pupuk Kalimantan Timur Makassar Branch using descriptive qualitative methods with primary and secondary data types. The technique of collecting data through observation, interviews and questionnaires.

The results of the research showed that the control system applied to distributors by PT Pupuk Kalimantan Timur had run effectively and used existing theories, with an effectiveness level of 77,3%.

Keywords: Internal Control System, Effectiveness

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran dan lindungan Allah SWT. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya dan para sahabat setianya. Berkat Rahmat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Disrtibutor Pada PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makasaar"**.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda A. Pangeran dan Ibunda A. Marhuma tercinta selaku orang tua penulis yang telah memelihara dan mendidik ananda serta senantiasa mendoakan, sehingga akhirnya ananda dapat menyelesaikan studi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Rullaty, MM selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Abd. Salam, SE,M.Si.Ak.CA selaku dosen pembimbing 2, atas kesediaan tenaga, waktu dan pikirannya, serta nasihat dan arahan demi kelancaran

dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar untuk ilmu bermanfaat yang telah diajarkan dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar atas bantuannya.
6. Bapak Slamet Sunardi selaku direktur PT. Pupuk Kalimantan Timur cabang Makassar beserta para staffnya atas segala bantuan dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman kelas akuntansi angkatan 2015 yang telah menjadi teman yang baik dan membantu penulis dalam belajar selama kuliah.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila tercantum namanya satu persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT membalas semua kebalkan dengan pahala yang berlimpah dan tak terbatas. Amln.

Makassar, Januari 2020

A.Tenri Abeng

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Akuntansi	8
B. Akuntansi Manajemen.....	9
C. Sistem Pengendalian Internal.....	9
1. Pengertian Sistem	9
2. Pengertian Pengendalian.....	10
3. Pentingnya Pelaksanaan Pengendalian.....	12
4. Tujuan Pelaksanaan Pengendalian	13
5. Pengertian Pengendalian Internal.....	14
6. Tujuan Pengendalian Internal	15
7. Unsur – Unsur Pengendalian Internal.....	17
8. Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal.....	23

9. Keterbatasan Struktur Pengendalian Internal.....	24
D. Evaluasi.....	25
1. Pengertian Evaluasi	25
2. Tujuan evaluasi	26
3. Fungsi evaluasi	27
4. Prinsip – Prinsip Evaluasi	27
E. Kinerja	29
F. Efektifitas.....	31
G. Penelitian Terdahulu	33
H. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Devinisi Operasional	40
E. Metode Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	42
B. Visi dan Misi.....	44
C. Nilai dan Budaya Perusahaan.....	45
D. Makna Logo	46
E. Tujuan Pembentukan Perusahaan.....	47
F. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Internasional	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Penelitian.....	51
2. Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Persentase Jawaban COSO	41
Tabel 5.1 Pernyataan Hasil Kuesioner pada Komponen Lingkungan Pengendalian.....	58
Tabel 5.2 Pernyataan Hasil Kuesioner pada Komponen Penaksiran Resiko	59
Tabel 5.3 Pernyataan Hasil Kuesioner pada Komponen Aktivitas Pengendalian.....	60
Tabel 5.4 Pernyataan Hasil Kuesioner pada Komponen Informasi dan Komunikasi	61
Tabel 5.5 Pernyataan Hasil Kuesioner pada Komponen Pengawasan.....	62
Tabel 5.6 Hasil Persentase Jawaban Kuesioner pada PT Pupuk Kalimantan Timur, 2019.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1 Logo PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Penjualan Pupuk Urea Bersubsidi tahun 2017-2018.....
Lampiran Wawancara.....
Lampiran Kuesioner.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan antara perusahaan di era globalisasi akan semakin tajam dan konsekuensi logisnya ada tiga kemungkinan yang akan terjadi yaitu mundur, bertahan atau diam di tempat dan lebih berkembang. Semakin majunya perkembangan perekonomian di dunia bisnis membuat perusahaan saling bersaing menjadi yang terdepan. Persaingan disini dimaksudkan sebagai usaha memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi konsumen serta meyakinkan para *stakeholder* bahwa perusahaan yang mereka bangun memiliki prospek menjanjikan. Perusahaan, dalam hal ini manajemen, perlu menetapkan sasaran yang jelas serta menyusun strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkan sasaran tersebut.

Sasaran merupakan tujuan yang diharapkan dan direncanakan untuk dicapai dalam kegiatan bisnis sedangkan strategi merupakan perangkat luas rencana organisasi untuk mengimplementasikan keputusan yang diambil demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan (Griffin dan Ebert, 2007:157). Sasaran dan strategi inilah yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam menggerakkan roda aktivitas operasionalnya. Atas dasar inilah manajemen bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya finansial, manusia, serta informasi perusahaan untuk mencapai sasarannya (Griffin dan Ebert, 2007:166).

Seluruh aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan harus benar-benar dijaga supaya tetap berada dalam kondisi aman terkendali dari berbagai masalah yang dapat mengganggu stabilitas perusahaan. Jika tidak ditanggapi serius maka perusahaan berpotensi mengalami kelimpungan di sisi internal maupun eksternalnya.

Segala hal di dunia ini tidak bisa lepas dari evaluasi begitu pula dalam bidang perekonomian terutama bisnis termasuk perusahaan beserta lingkungan sekitarnya. Evaluasi bisa dikatakan sebagai usaha melihat kembali rencana yang telah disusun sedemikian rupa sesuai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan kemudian menilai sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Apabila setelah melakukan evaluasi masih terdapat kekurangan, maka hasil evaluasinya dapat menjadi pertimbangan dan pembelajaran bagi perusahaan untuk memperbaikinya. Evaluasi perlu dilakukan secara kontinyu sehingga perusahaan dapat belajar mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Keuntungan yang didapat berupa pendapatan yang diterima dari penjualan barang, pembayaran piutang serta penghasilan dari pengerjaan proyek-proyek lain yang kemudian disimpan sebagai kas untuk dikelola perusahaan. Kas adalah aset lancar yang paling mungkin dicuri dan disalahgunakan karena jumlahnya yang begitu banyak dan sifatnya yang mudah dipindahtangankan sehingga membuat orang-orang mudah tergiur karenanya. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang

sebuah sistem pengendalian yang dapat digunakan untuk melindungi kas dari ancaman dan otorisasi transaksi kas (Reeve dan Warren, 2009:397).

Perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, manajemen perlu menyusun sistem pengendalian internal yang memadai serta menyeluruh untuk menunjang jalannya operasional perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan teknik pengawasan seluruh kegiatan operasional perusahaan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan serta melindungi aset penting milik perusahaan, dalam hal ini ditekankan kas sebagai aset paling lancar yang dimiliki perusahaan.

Melalui sistem pengendalian internal inilah perusahaan memiliki mekanisme yang dapat mengatasi segala bentuk permasalahan yang mengancam kinerja operasional perusahaan karena bagaimanapun juga setiap perusahaan memiliki tingkat risiko bervariasi. Jika sudah mencapai tingkat risiko tertinggi maka status perusahaan semakin rawan. Kesalahan sekecil apapun tidak dapat ditolerir apabila mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Contohnya ketika ada karyawan lalai dalam menjalankan prosedur serta aturan yang dibuat oleh manajemen atau ada karyawan yang nakal menyelewengkan kas perusahaan, hal seperti ini dapat langsung terdeteksi dan segera cepat diselesaikan sehingga tidak berlarut-larut. Pengendalian internal pun harus disusun berdasarkan kaidah dan prosedur umum yang berlaku di Indonesia. Setiap akhir periode operasional, pengendalian internal juga

tidak boleh luput dari peninjauan kembali supaya ketika ada ^{sesuatu} yang dirasa belum tepat dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan ke depannya.

PT Pupuk Kalimantan Timur Makassar (selanjutnya disebut Pupuk Kaltim) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan Jasa yaitu memasarkan dan mendistribusikan produk, produk yang dipasarkan berupa pupuk Urea, Npk dan Organik yang disubsidi oleh pemerintah. Pupuk Kaltim merupakan satu-satunya kantor pemasaran dan pendistribusian pupuk bersubsidi se Sulsel-Bar yang pupuknya di suplay langsung dari PT Pupuk Kalimantan Timur Pusat di Bontang.

Proses pendistribusian pupuk bersubsidi dimulai dari produsen yang menyediakan barang lalu penyaluran agar lebih terkendali dan terstruktur dilakukan oleh para Distributor di setiap wilayah se Sulsel-Bar kemudian disalurkan kepada para pengecer pupuk resmi agar sampai kepada para petani yang terdaftar. Karena penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dengan sistem distribusi RDKK (Rencana definitif kebutuhan kelompok) oleh petani, sehingga untuk memperoleh pupuk tersebut petani diwajibkan menyusun RDKK (rencana definitif kebutuhan kelompok) dalam upaya mengamankan pendistribusian pupuk subsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan.

Kehadiran PT Pupuk Kalimantan Timur telah banyak membantu kalangan petani dalam meningkatkan produksi pangan, hal itu terbukti

dengan adanya Swasembada pangan pada tahun 2017. Kepala dinas ketahanan pangan dan hortikultura Provinsi Sulawesi selatan mengatakan bahwa Sulawesi Selatan menjadi penyumbang yang cukup besar dalam swasembada pangan di tahun 2017. Dengan Citra Pupuk Kaltim dikalangan masyarakat petani maupun pemerintah, maka pupuk kaltim terus berupaya melakukan evaluasi mulai dari kualitas produk, keamanan penyaluran, kenyamanan penyaluran, ketepatan dan keefisienan penyaluran pupuk dari produsen ke distributor hingga sampai kepada para petani yang berhak menerimanya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja butuh manajemen sistem internal yang baik dalam perusahaan agar perusahaan dapat berjalan sesuai fungsi dan tujuannya. Namun, mempunyai sistem pengendalian internal saja tidaklah cukup. Sistem pengendalian internal harus disusun secara rapi supaya penerapannya efektif.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur sebenarnya sudah memiliki sistem pengendalian internal yang sudah cukup efektif secara keseluruhan namun belum sempurna pada hal tertentu. Contohnya, masih sering terdapat kurang tepatnya pembuatan dan pengiriman Laporan bulanan penyaluran pupuk bersubsidi oleh Distributor yang di cek pada bagian pelaporan di PT Pupuk Kalimantan Timur. Dengan adanya hal ini, sistem pengawasan yang dilakukan bisa jadi kurang efektif dalam mengawasi dan mengawal para Distributor dalam pembuatan dan pengiriman laporan

kepada PT Pupuk Kalimantan Timur (Produsen). Bagaimana bisa sistem pengendalian internal yang seharusnya dapat menjadi alat bagi perusahaan untuk mencegah ancaman yang akan datang malah membuat manajemen semakin khawatir jika sistem pengendalian internal yang telah dirancang sedemikian rupa saja masih kurang sempurna sesuai dengan harapan? Inilah yang menarik minat peneliti untuk mengkaji masalah ini lebih dalam lagi dengan cara mengevaluasinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka judul yang diangkat dalam penulisan ini adalah **"Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Distributor pada PT. Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar"**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur terhadap distributor. Apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur dan apakah sistem pengendalian yang diterapkan itu sudah efektif atau belum efektif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, perusahaan dapat melihat dari hasil penelitian apakah *sistem pengendalian Interen* yang diterapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur terhadap distributor sudah berjalan efektif atau masih perlu adanya perbaikan dan pembaruan sistem.
2. Bahan tambahan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyajikan informasi berupa data-data atau laporan keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak yang bekepentingan terkait kondisi keuangan perusahaan tersebut yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. (Horngren dan Harrison 2007:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang berfungsi untuk menghasilkan laporan akurat kepada pihak-pihak yang mengambil keputusan atau berkepentingan terkait dengan aktivitas ekonomi serta kondisi ekonomi perusahaan. Dalam aktivitas pelaporan, Anda akan menjumpai siklus akuntansi yakni satu periode sebuah pencatatan pembukuan data keuangan. Pencatatan ini dimulai dari data jurnal dan diakhiri dengan laporan keuangan. Siklus ini juga dikenal sebagai kumpulan atau tahapan dalam proses pencatatan serta pemrosesan transaksi dan keuangan di suatu perusahaan (Warren 2005) . Sementara menurut *America Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

B. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah suatu proses identifikasi, pengumpulan data, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi finansial. Hal tersebut untuk digunakan manajemen untuk sebuah perencanaan, evaluasi dan pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan (RA Supriyono 1993:8). Proses pengidentifikasi, pengukuran, pengakumulasian, penganalisaan, penyiapan, penginterpretasian dan pengkomunikasian informasi finansial organisasi serta untuk menjamin bahwa sumber daya digunakan secara tepat dan akuntabel (Hansen, Mowen 2007:6). Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen, yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen.

C. Sistem Pengendalian Interenal

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan unsur-unsur yang bergabung menjadi satu kesatuan dan mempunyai tujuan yang sama. Unsur-unsur dalam sistem tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk memudahkan arus informasi agar dicapai suatu tujuan bersama. Di dalam sistem terdapat unsur-unsur penggerakannya sehingga

penggerak tersebut saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Pengendalian

Pada dasarnya pengendalian bertujuan untuk mengarahkan seperangkat alat atau variabel untuk mencapai sebuah tujuan. Pengendalian diartikan sebagai suatu proses untuk mengarahkan seperangkat variabel (misalnya mesin- mesin, manusia) kearah tercapainya sasaran atau tujuan (Supriyono 2000:19).

Dalam organisasi, pengendalian adalah proses mengarahkan kegiatan yang menggunakan berbagai sumber ekonomis agar sesuai dengan rencana sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam pengendalian organisasi manusia merupakan variabel penting yang harus diberi pedoman, diarahkan, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan. Berikut beberapa jenis pengendalian dalam perusahaan, yaitu :

- a. Pengendalian karyawan (*personel control*) Pengendalian ini tertuju pada hal hal yang berhubungan dengan kegiatan karyawan. Misalnya apakah karyawan bekerja sesuai dengan rencana, perintah, tata kerja, disiplin, absensi, dan sebagainya.
- b. Pengendalian keuangan (*financial control*) Pengendalian ini kepada hal hal yang berkaitan dengan keuangan, tentang pemasukan dan pengeluaran, biaya biaya perusahaan termasuk

pengendalian anggarannya. Pada pengendalian ini biasanya dalam bentuk

- c. Pengendalian produksi (*production control*) Pengendalian ini di tunjukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas produksi yang di hasilkan, apakah sesuai dengan standar atau tidak dengan rencannaya.
- d. Pengendalian waktu (*time control*) Pengendalian ini di tunjukan untuk pengendalian waktu, artinya apakah waktun untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan sesuai atau tidak dengan rencana.
- e. Pengendalian teknis (*teknikal control*) Pengendalian ini di tunjukan dengan hal hal yang bersifat fisik, yang berhubungan dengan tindakan dan teknis pelaksanaannan.
- f. Pengendalian kebijakan (*policy control*) Pengendalian ini di tunjukan untuk mengetahui dan menilai, apakah kebijakan kebijakan organisasi teelah di laksanakan sesuai dengan yang telah di gariskan.
- g. Pengendalian penjualan (*sales control*) Pengendalian ini di tunjukan untuk mengetahui, apakah produksi atau jasa yang di hasilkan terjual sesuai dengan target yang di tetapkan.
- h. Pengendalian infentaris (*inventori control*) Pengendalian ini di tunjuk untuk mengetahui apakah Inventaris perusahaan masih ada semuanya atau ada yang hilang.

- i. Pengendalian pemeliharaan (*maintenance control*) Pengendalian ini di tunjuk untuk mengetahui apakah semua inventaris perusahaan dan kantor di pelihara dengan baik atau tidak, dan jika ada yang rusak aapa kerusakan nya, apa masih dapat di perbaiki atau tidak.

3. Pentingnya pelaksanaan pengendalian

Merujuk pada pelaksanaan pengendalian yang telah dikemukakan, dapat dijelaskan bahwa yang paling berkepentingan dengan keberadaan pelaksanaan pengendalian ini adalah pemimpin perusahaan. Pihak lain yang ikut berkepentingan dengan adanya pelaksanaan pengendalian ini adalah para pemegang saham, akuntan publik dan lain – lain.

Agar pemimpin merasa yakin bahwa segala kegiatan yang dilaporkan itu benar dan dapat dipercaya, maka pimpinan memerlukan suatu pelaksanaan pengendalian yang memadai. Pelaksanaan pengendalian diharapkan dapat memberikan jaminan terhadap data yang dapat dipercaya, pengamanan aktiva perusahaan dan catatannya, adanya otoritas yang jelas, serta ditaatinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diungkapkan pelaksanaan pengendalian untuk pimpinan perusahaan yaitu :

- a) Mengawasi pengolahan transaksi akuntansi sehingga data dapat dipercaya.

- b) Untuk melindungi harta kekayaan milik perusahaan.
- c) Menciptakan mekanisme pemeriksaan secara otomatis sehingga kelemahan- kelemahan yang diakibatkan oleh manusia dapat diketahui segera.

Berdasarkan hal- hal tersebut, cukup jelas bahwa dengan adanya pelaksanaan pengendalian yang memadai dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam memperoleh dan mengelola mudlai dari dokumen, alat serta langkah pengolahan transaksi perusahaan.

4. Tujuan pelaksanaan pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian merupakan salah satu tugas dari manager.

Pengendalian (kontrol) adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff, dan mengarahkan. Mengendalikan merupakan fungsi penting karena membantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil tindakan korektif sehingga meminimalkan penyimpangan dari standar dan mengatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan cara yang baik.

Menurut konsep modern kontrol adalah tindakan meramalkan sedangkan konsep awal pengendalian hanya digunakan ketika kesalahan terdeteksi. Kontrol dalam manajemen berarti menetapkan standar, mengukur kinerja aktual dan mengambil tindakan korektif.

5. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal dimaksudkan untuk menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pengertian pengendalian internal yang dikemukakan oleh Mulyadi (2002;180) yaitu : "Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut :

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- c. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Sedangkan pengertian pengendalian intern menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountant) dalam Jogiyanto (2000: 373) yaitu :Pengendalian internal meliputi struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang terkoordinir serta ukuran-ukuran yang ditetapkan di dalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa

ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan–kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan lainnya yang bisa meningkatkan kualitas perusahaan.

6. Tujuan Pengendalian Internal

Alasan perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian internal adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang efisien dan efektif. Pengendalian memiliki empat tujuan dasar (Griffin, 2004:163) :

- a. Beradaptasi dengan perubahan lingkungan
- b. Membatasi akumulasi kesalahan;
- c. Mengatasi kompleksitas organisasi;
- d. Meminimalisasi biaya.

Menurut Al Haryono Jusup (2014:356-357), sistem pengendalian internal dirancang oleh manajemen untuk memenuhi tiga tujuan utama :

a. Keandalan pelaporan keuangan entitas

Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan bagi investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya. Manajemen memiliki tanggungjawab hukum dan profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggungjawab pelaporan keuangan ini.

b. Efektivitas dan efisiensi operasi entitas

Pengendalian dalam suatu perusahaan akan mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan perusahaan. Tujuan utama pengendalian ini adalah untuk memberi informasi keuangan dan non-keuangan yang akurat tentang kegiatan operasional perusahaan untuk pengambilan keputusan.

c. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan-peraturan

Perusahaan publik, non-publik, dan organisasi nirlaba berkewajiban menaati banyaknya undang-undang dan peraturan-peraturan yang diterbitkan. Sebagian diantaranya hanya menyangkut akuntansi secara tak langsung, namun ada juga yang langsung berkaitan dengan akuntansi seperti undang-undang perpajakan.

Menurut Mulyadi (2004:163), sistem pengendalian internal dirancang oleh manajemen untuk memenuhi empat tujuan utama:

- a. Menjaga kekayaan organisasi;
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi;
- c. Mendorong efisiensi;
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

7. Unsur – Unsur Pengendalian Internal

Agar tujuan pengendalian terpenuhi maka didalamnya harus terdapat beberapa unsur yang merupakan bagian dari struktur pengendalian intern yang baik. Menurut Mulyadi (2001:166) untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur yang harus dipenuhi antara lain:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pengendalian internal yang memadai bagi perusahaan mempunyai

persyaratan yang berbeda-beda, tergantung dari sifat serta keadaan masing-masing perusahaan. Dalam artian tidak ada sistem pengendalian internal yang sifatnya universal yang dapat dipakai oleh seluruh perusahaan. Hall Singleton (2007:28) mengemukakan unsur-unsur dari pengendalian internal menurut (COSO) sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan struktur. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas antara lain:

- 1) Nilai integritas dan etika
- 2) Komitmen terhadap kompetensi
- 3) Dewan komisaris dan komite audit
- 4) Filosofi dan gaya operasi manajemen
- 5) Struktur organisasi
- 6) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggungjawab
- 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer entitas mengenai pentingnya pengendalian intern entitas.

Perusahaan harus melakukan penaksiran risiko untuk mengidentifikasi menganalisis, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Penaksiran risiko manajemen harus mencakup pertimbangan khusus terhadap risiko yang dapat timbul dari perubahan keadaan seperti :

- 1) Perubahan dalam lingkungan operasional yang membebankan berbagai tekanan persaingan baru atas perusahaan
- 2) Personel baru yang memiliki pemahaman berbeda atau tidak memadai atas pengendalian internal
- 3) Sistem informasi baru atau yang direkayasa ulang sehingga memengaruhi pemrosesan transaksi
- 4) Pertumbuhan yang signifikan dan cepat hingga mengalahkan pengendalian internal yang ada
- 5) Implementasi teknologi baru ke dalam proses produksi atau sistem informasi yang berdampak pada pemrosesan transaksi.

b. Penilaian resiko (*Risk Assessment*)

Penilaian resiko adalah identitas, analisis dan manajemen risiko entitas yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Proses penilaian resiko entitas harus memperhatikan keadaan serta kejadian internal dan eksternal yang dapat sangat mempengaruhi kemampuannya dalam mencatat,

memproses, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Penilaian risiko oleh manajemen juga harus mempertimbangkan risiko yang muncul akibat beberapa kondisi, terdiri dari identifikasi risiko dan analisis risiko. Identifikasi risiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi. Faktor internal diantaranya kompetensi karyawan, sifat dari aktivitas bisnis, dan karakteristik pengelolaan sistem informasi. Sedangkan Analisis Risiko meliputi mengestimasi signifikan risiko, menilai kemungkinan terjadinya risiko dan bagaimana mengelola risiko.

c. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh manajemen untuk mengantisipasi risiko yang dapat menghalangi entitas mencapai tujuannya. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diaplikasikan pada berbagai tingkat organisasionalnya atau fungsional dalam sebuah entitas. Meskipun aktivitas pengendalian dapat dilaksanakan baik secara manual maupun dengan komputer, namun saat ini penggunaan komputer telah semakin meluas, dimana pengendalian yang terkomputerisasi lebih sering digunakan untuk beberapa tujuan. Aktivitas pengendalian memiliki lima komponen, yaitu :

1) Pemisahan Tugas yang Memadai

Pemisahan tugas melibatkan suatu pemastian bahwa individu tidak melaksanakan tugas yang seimbang. Tugas di anggap tidak seimbang dari sudut pandang pengendalian ketika memungkinkan bagi seorang individu untuk melakukan kecurangan dan kemudian menutupinya dalam melaksanakan tugas normalnya.

2) Otorisasi yang Pantas Atas Transaksi dan Aktivitas

Setiap transaksi harus disahkan dengan benar jika kendali diharapkan untuk memuaskan. Otorisasi umum berarti bahwa manajemen menetapkan kebijakan untuk diikuti oleh organisasi. Otorisasi khusus berlaku bagi transaksi individual. Manajemen sering enggan menetapkan suatu kebijakan umum tentang otorisasi untuk beberapa transaksi.

3) Dokumen dan Catatan yang Memadai

Dokumen dan catatan adalah objek fisik dimana transaksi dimasukkan dan diringkaskan. Prinsip relevan untuk merancang dan dalam penggunaan dokumen dan catatan yang sesuai, yaitu dokumen dan catatan haruslah

- a) Bernomor urut. Dengan bernomor urut akan dapat memudahkan untuk menelusuri dan mencari dokumen yang hilang ataupun dokumen sebagai bukti terjadinya

kecurangan, ataupun untuk memenuhi kelengkapan audit terkait dengan transaksi.

- b) Disiapkan pada waktu transaksi berlangsung, atau segera sesudah itu. Bila disiapkan pada waktu yang relatif lebih panjang, catatan menjadi kurang bisa diandalkan dan kesempatan salah saji semakin meningkat. Dirancang dengan persiapan yang benar dan dapat digunakan untuk berbagai penggunaan ketika mungkin.
- c) Pengendalian Atas Aktiva dan Catatan Pengendalian fisik adalah aktivitas pengendalian yang fokus pada pembatasan jenis akses ke aktiva dan catatan yaitu akses fisik langsung dan akses tidak langsung melalui persiapan dan pemrosesan dokumen.
- d) Pengecekan Independen dan Pelaksanaan Review kinerja meliputi review dan analisis manajemen terhadap Laporan yang mengikhtisarkan secara terinci dari saldo akun, seperti akun neraca saldo, laporan pengeluaran kas berdasarkan pelanggan, atau laporan aktivitas penjualan dan laba kotor oleh konsumen atau daerah, tenaga penjualan, atau lini produk.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem informasi akuntansi terdiri atas berbagai record dan metode yang digunakan untuk memulai, mengidentifikasi,

menganalisis, mengklasifikasi, serta mencatat berbagai transaksi perusahaan dan untuk menghitung aktiva serta kewajiban yang terkait. Kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh SIA berdampak pada kemampuan pihak manajemen untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan sehubungan dengan operasi perusahaan serta untuk membuat laporan keuangan yang andal.

e. Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan adalah proses dimana kualitas dari desain dan operasi pengendalian internal dapat dinilai. Penilaian ini dapat dicapai dengan prosedur yang terpisah atau melalui aktivitas yang berjalan. Para auditor internal perusahaan dapat memonitor aktivitas entitas terkait dalam berbagai prosedur terpisah. Auditor internal dapat mengumpulkan bukti kecukupan pengendalian internal dengan menguji berbagai pengendalian, kemudian mengomunikasikan kekuatan serta kelemahan pengendalian ke pihak manajemen.

8. Prinsip-prinsip Pengendalian Internal.

Didalam menjalankan sebuah bisnis, apalagi didalam sebuah perusahaan pasti telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal agar kinerjadidalam perusahaan bisa dikontrol dengan baik. Menurut Bambang Hartadi, suatu sistem harus memenuhi enam prinsip dasar pengendalian internal yang meliputi :

- a. Pemisahan fungsi
- b. Prosedur pemberian wewenang
- c. Prosedur Dokumentasi
- d. Prosedur dan catatan akuntansi
- e. Pengawasan fisik dan
- f. Pemeriksaan internal secara bebas.

9. Keterbatasan Struktur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2006:87) dalam Siti Aisah Keterbatasan struktur pengendalian internal mencakup tiga hal, yaitu :

a. Kekeliruan-kekeliruan (*errors*)

Setiap karyawan terkadang kurang perhatian terhadap tugasnya, akibat kelalaian dan terlalu banyak pekerjaan. Perhatian yang kurang akan mengakibatkan karyawan tersebut melakukan kesalahan, bahkan karyawan yang kompeten masih membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Persekongkolan (*collution*)

Persekongkolan terjadi apabila dua orang atau lebih karyawan bekerja sama untuk membuat perjanjian antara mereka, misalnya seorang pelaksana penjualan bekerja sama dengan penyedia penjualan sepakat untuk menggelapkan uang dari kas register dan menutupnya dengan rekonsiliasi kas register yang palsu.

c. Penolakan Manajemen (*Management override*)

Penolakan manajemen hampir sama dengan persekongkolan, akan tetapi pada berbagai situasi, biaya untuk mendesain struktur pengendalian intern yang dapat mencegah penolakan manajemen akan lebih bermanfaat.

Santoyo (2007: 253), sistem pengendalian internal terbaik adalah bukan struktur pengendalian yang seketat mungkin secara maksimal, sistem pengendalian internal juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Kelemahan atau keterbatasan yang melekat pada sistem pengendalian internal yaitu persekongkolan (kolusi) azas biaya manfaat. Disamping itu, pengendalian tidak efektif karena adanya kolusi diantara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian internal.

D. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Stufflebeam mendefinisikan evaluasi seperti dikutip Popham (1995:25) sebagai sebuah proses menelaah yang bertujuan bukan untuk membuktikan melainkan untuk memperbaiki apa saja yang berkaitan dengan empat jenis penilaian yaitu konteks, input, proses, dan produk. Menurut Ralph Tyler sebagaimana dikutip oleh Arikunto dan Jabar (2009:3), evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk

menentukan sejauh mana, dalam apa, dan bagian mana suatu tujuan sudah dicapai. Adapun Guba dan Lincoln (1985) seperti dikutip oleh Zaenal Arifin (2009:5) berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan sesuatu lalu menimbanginya dari segi nilai dan arti sedangkan Tom Duncan (2005) menjelaskan, dalam kaitannya dengan bidang perekonomian dan entitas bisnis, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran terhadap efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dan belum tercapai Selanjutnya, informasi dari evaluasi dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan suatu program atau prosedur.

2. Tujuan Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya dilakukan untuk menentukan kualitas sesuatu terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti (Zaenal Arifin, 2009:6). Cronbach (1963) mengungkapkan evaluasi mempunyai tujuan menyediakan informasi untuk membuat keputusan sedangkan Arikunto (2004) mengemukakan dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Implementasi program harus senantiasa dievaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Fungsi Evaluasi

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

- a. Memberi informasi yang benar-benar valid mengenai kinerja suatu kebijakan, program, dan kegiatan.
- b. Memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik.
- c. Memberi sumbangan pada aplikasi metode analisis kebijakan, termasuk perumusan masalah dan rekomendasinya.

4. Prinsip – Prinsip Evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum yang dikemukakan oleh Zaenal Arifin sebagai berikut (2009:30) :

a. Kontinuitas

Seorang evaluator tidak boleh melakukan evaluasi secara insidental atau kebetulan saja melainkan harus dilaksanakan secara berlanjut atau kontinyu, artinya evaluasi harus selalu direncanakan secara konsisten dan berjalan terus-menerus sehingga kinerja dapat selalu terawasi dengan maksimal.

b. Komprehensif

Dalam melaksanakan proses evaluasi, seorang evaluator harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi, artinya evaluasi tidak bisa dilakukan secara setengah-setengah.

c. Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan proses evaluasi, seorang evaluator harus berlaku adil. Artinya, evaluasi harus didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya (data dan fakta), bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

d. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, evaluator hendaknya bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait terutama perusahaan yang ingin dievaluasi. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

e. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh evaluator itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.

E. Kinerja

Kinerja (*performance*) adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Kinerja menurut Mc Clelland (1967) menentukan beberapa karakteristik kinerja, yaitu: bertanggung jawab dalam pemecahan masalah, menetapkan tujuan, ada umpan balik dan dapat diandalkan. Robbins (2003) berpendapat bahwa kinerja menghadirkan fungsi dan kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan kesempatan (*opportunity*) dalam. Dengan demikian kinerja ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor kemampuan, motivasi, dan kesempatan. (Torang, 2013:76)

Penilaian kinerja aktivitas perusahaan dibagi dalam tiga dimensi utama yaitu, efisiensi, kualitas waktu. Penilaian kinerja sendiri memiliki beberapa pengertian yaitu suatu sistem formal dan terstruktur dan mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil termasuk tingkat ketidakhadiran. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan dan apakah ia bisa berkinerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang, sehingga karyawan, organisasi, dan masyarakat semuanya memperoleh manfaat. (Schuler & Jackson, 1996:3)

Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolak ukur kerja individu. Menurut Robbins (1996) yang dikutip oleh Rivai dan Basri dalam bukunya yang berjudul *performance Appraisal*, pada hal.15 menyatakan bahwa ada tiga kriteria dalam melakukan penilaian kinerja individu yaitu: tugas individu, perilaku individu dan ciri individu.

Dilihat dari beberapa pengertian kinerja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan dalam pekerjaan itu. Prestasi yang dicapai akan menghasilkan suatu kepuasan kerja yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat imbalan. Suatu kinerja individu dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan. Kinerja individu sendiri dipengaruhi oleh kepuasan kerja.

Kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya. Perasaan ini berupa suatu hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan kebutuhannya. Dalam hal ini dibutuhkan suatu evaluasi yang kemudian dikenal dengan penilaian kinerja. Penilaian kerja merupakan metod mengevaluasi dan menghargai kinerja yang paling umum digunakan. Dalam penilaian kinerja melibatkan komunikasi dua arah yaitu antara pengirim pesan dengan penerima pesan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Penilaian kinerja menitikberatkan pada penilaian

sebagai suatu proses pengukuran sejauh mana kerja dari orang atau sekelompok orang dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ada.

Schuler dan Jackson dalam bukunya yang berjudul Manajemen sumber daya manusia edisi keenam, jilid kedua pada tahun 1996 menjelaskan bahwa sebuah studi yang dilakukan akhir-akhir ini mengidentifikasi ada dua puluh macam tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan dalam empat macam kategori, yaitu :

- a. Evaluasi yang menekankan perbandingan antar orang.
- b. Pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan dalam diri.
- c. Pemeliharaan sistem
- d. Dokumentasi keputusan-keputusan sumber daya manusia bila terjadipeningkatan.

F. Efektifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian efektivitas adalah "efektifitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan tersebut. Menurut Susilo adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Gibson Pengertian Efektivitas ialah hubungan optimal antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan pengembangan Westra Mengemukakan Pengertian Efektivitas merupakan suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata Efektif diartikan sebagai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan yang dilakukan. Setiap pekerjaan yang efisien yang tentu juga berarti efektif, karena dilihat dari segi tujuan, hasil atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu dan jumlahnya), sebaliknya dilihat dari segi usaha, maka efek yang diharapkan juga telah tercapai. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas menyangkut derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Singkatnya efektivitas adalah melakukan sesuatu yang benar. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Wujud dari efisiensi dan efektivitas kerja pada umumnya tercermin pada tingkat produktivitas kerja, yaitu adanya hasil yang dicapai sebanding dengan proses-proses kegiatan yang dilakukan, dimana

terdapat ratio antara output dengan input. Meskipun demikian kadang-kadang untuk memperoleh tingkat produktivitas yang memadai, harus mengorbankan banyak sekali variabel-variabel input, dalam arti bahwa mengeluarkan modal yang besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian Tentang *Penerapan Sistem Pengendalian Internal* yang dilakukan pada beberapa perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anne Shinta Kusumarini (2016)	Evaluasi pengendalian Interen Sistem Produksi pada PT Perkebunan Nusantara	Hasil penelitian dan evaluasi menunjukkan bahwa pengendalian intern yang telah diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan komponen pengendalian intern sesuai dengan teori COSO (<i>Committe Of Sponsoring Organization</i>) sistem pengendalian sistem produksi belum efektif.
2	Julia Cristina Turangan, David P.E Saerang, Rudi, Pusung (2017)	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern (<i>Internal Control</i>) Terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa System pengendalian internal yang diterapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara telah efektif dan memadai. Pembagian wewenang dan tanggung

			jawab sudah efektif dilakukan oleh dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Serta Realisasi belanja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2013 sampai tahun 2015 sudah efektif
3	Gary Hamel (2013)	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada PT. Nusantara Surya Sakti	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan unsure pengendalian internal usaha yang layak dan cukup memadai jika di tujang dengan kebijakan dan prosedur serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan
4	Yunita (2010).	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Binjai	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern atas persediaan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Binjai sudah cukup efektif, dimana adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang. Pemantauan terhadap persediaan barang dagang juga dilakukan secara periodik oleh bagian logistik melalui kegiatan stok benda-benda pos.aturan yang telah ditetapkan
5	Desi Pakadang (2013)	Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit Gunung Maria sudah cukup baik, namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

6	Monica Dyah Paramitha (2012)	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai PJP2U pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adi Soemarmo Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Angkasa Pura sudah lumayan sesuai dengan kaidah yang berlaku ditandai dengan penerapan pemisahan fungsi dalam transaksi penerimaan kas, laporan penjualan yang secara rutin disusun oleh kasir serta pengecekannya oleh staf akuntansi setempat, serta pengawasan berkala dari pihak yang berwenang. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam sistem pengendalian internal yang dimiliki Angkasa Pura ini.
---	------------------------------	---	---

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

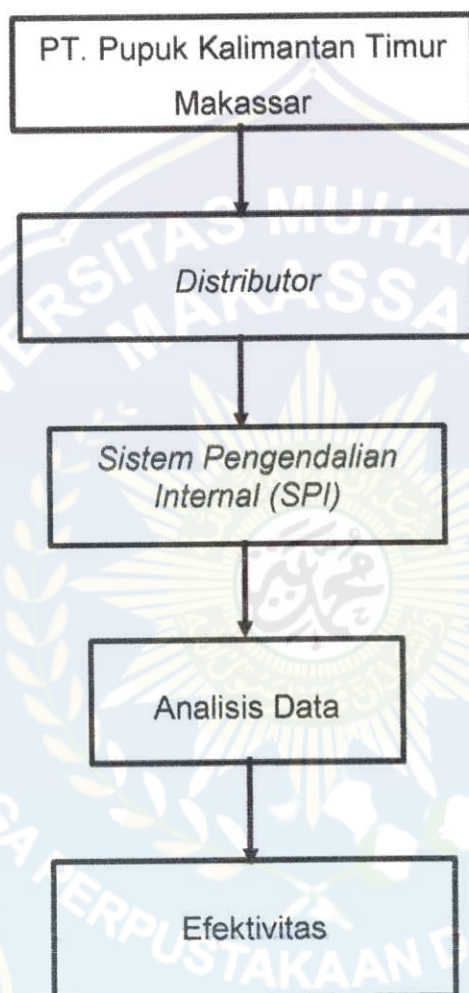
H. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas perusahaannya. Evaluasi merupakan kegiatan yang membandingkan antara hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilannya. Untuk mencapainya harus diikuti dengan penerapan pengendalian internal yang efektif dan efisien. Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan harus benar-benar diawasi dan dikontrol secara serius supaya dapat meminimalkan

risiko jika suatu saat ada gangguan atau halangan yang dapat mengacaukan kinerja perusahaan tersebut.

Sistem pengendalian internal merupakan jawaban dari apa yang harus dilakukan perusahaan untuk mengawasi kinerja mereka. Sistem ini sangat krusial terhadap kelangsungan hidup perusahaan karena melalui sistem pengendalian internal inilah seluruh kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dapat terawasi secara menyeluruh sehingga program-program yang telah direncanakan diharapkan tetap berjalan lancar. Apalagi dalam hal pembuatan Laporan harus dibuat dan dilaporkan dengan efektif dan efisien, baik itu Laporan Keuangan maupun segala bentuk laporan yang diperlukan dalam sebuah perusahaan.

Keefektifan dan keefisienan sebuah laporan pada perusahaan merupakan hal yang harus diutamakan, mengingat bahwa pelaporan adalah hal penting dalam manajemen perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menerapkan dan mengevaluasi kinerja karyawan agar segala bentuk laporan yang dibuat dapat diterima oleh perusahaan, disimpan dan dikelola dengan baik demi kepentingan perusahaan ke depannya. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas serta untuk tercapainya tujuan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data kualitatif yaitu dengan cara menguraikan keadaan yang sebenarnya dan menggambarkan data-data serta menganalisis mengenai masalah yang ada, yang di peroleh dari PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung seperti data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti catatan, dokumen atau laporan historis perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pupuk Kalimantan Timur di Jl. A.P. Pettarani Makassar. Dalam hal ini penulis mengadakan studi kasus ke perusahaan tersebut, untuk itu penulis menjadikan sebagai objek penelitian dalam studi kasus diatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi wawancara (interview) dan menggunakan kuesioner (angket) pada karyawan PT Pupuk Kaltim.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan langsung kepada responden atau pemilik dari PT. Pupuk Kalimantan Timur Makassar yang masing-masing dijadikan responden dalam penelitian ini. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2008).

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2008) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pembagian kuesioner dilakukan pada karyawan PT. Pupuk Kaltim Kalimantan Timur Cabang Makassar.

Kuesioner yang dibagikan diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2008).

D. Definisi Operasional

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

E. Metode Analisis Data

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan. Objek penelitian ini adalah tingkat efektivitas pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur Kantor Pemasaran cabang makassar dengan variabel penelitian ini yaitu komponen pengendalian internal. Metode perhitungan persentase kuesioner menggunakan rumus *Champion*. Dean J Champion (1991) yaitu :

$$\frac{\text{Jawaban YA}}{\text{Jawaban Seluruh}} \times 100\%$$

Kemudian untuk menentukan keefektifan pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan persentase kuesioner

menggunakan indikator efektif COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu :

No.	Kriteria penilaian hasil jawaban	
1	0%-25%	Pengendalian intern tidak efektif
2	26%-50%	Pengendalian intern kurang efektif
3	51%-75%	Pengendalian intern cukup efektif
4	76%-100%	Pengendalian intern sangat efektif

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Penilaian Hasil Jawaban

Penilaian keefektifan pengendalian intern berdasarkan komponennya dari persentase hasil jawaban keseluruhan kuesioner yaitu 0% - 25% artinya pengendalian tidak efektif, 26% - 50% artinya pengendalian intern kurang efektif, 51 – 75% artinya pengendalian intern sudah cukup efektif dan 76% - 100% artinya pengendalian intern sudah sangat efektif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) berdiri sejak 7 Desember 1977 di Kota Bontang yang terletak dipesisir utara pantai Kalimantan Timur. Pupuk Kaltim merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang saat ini mengoperasikan lima pabrik Urea dan lima pabrik Amoniak, dengan kapasitas 3,435 juta ton Urea per tahun dan 2,740 juta ton Amoniak per tahun. Pupuk Kaltim juga memiliki tiga pabrik NPK Blending dengan kapasitas produksi 150 ribu ton per tahun dan dua pabrik NPK Fusion.

Pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 16 November 1979, pionir-pionir muda mulai berdatangan dengan semangat tinggi demi melaksanakan tugas Negara. Sedangkan pada 24 April 1982, Pabrik 2 dibangun dan berhasil diselesaikan tiga bulan lebih cepat. Kedua pabrik ini diresmikan secara bersamaan pada 29 Oktober 1984. Semangat pengabdian yang tinggi terus memunculkan karya terbaik untuk bangsa ini, selanjutnya Pabrik 3 pun dibangun dua tahun setelah diresmikannya Pabrik 1 dan Pabrik 2 yang diresmikan pada 4 April 1989.

Proyek Optimalisasi Kaltim (POPKA) merupakan Pabrik Urea Granul pertama di Indonesia dan diresmikan pada 7 Juli 1999 bersamaan dengan pemancangan tiang pertama pabrik 4. Untuk Unit Urea Pabrik 4 diresmikan pada 31 Mei 2004 oleh Presiden RI dan pada 17 Mei 2008

Telah dilakukan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik NPK Fuse Blending Granulation pada tahun 2014, Pupuk Kaltim melakukan pengalihan aset PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) berupa pabrik Amoniak beserta fasilitas pendukungnya. KPA merupakan produsen Amoniak untuk pasar dalam dan luar negeri yang berdiri pada 1997 dan diresmikan pada tahun 2000 melalui pengalihan aset tersebut. Pengoperasian POPKA dan KPA telah bergabung dibawah satu koordinasi Unit Kerja dengan nama Pabrik 1-A.

Pupuk Kaltim terus membangun proyek besar lainnya salah satunya adalah pembangunan pabrik 5 yang dibangun pada 14 September 2011 dan Pabrik Boiler Batubara beroperasi pada tahun 2013. Pembangunan pabrik 5 merupakan realisasi pertama program Revitalisasi Industri Pupuk berdasarkan Intruksi Presiden RI No.2 Tahun 2010. Pada 9 November 2015 Pabrik diserahkan dari kontraktor pelaksana proyek Pupuk Kaltim setelah melewati Performance test pada 19 Oktober 2015 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 19 November 2015.

Sebagai salah satu pabrik pupuk terbesar di Indonesia, Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab untuk memenuhi pengadaan dan pendistribusian Urea bersubsidi pada 2/3 wilayah Indonesia yang meliputi sebagian besar Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur lainnya. Keberadaan Pupuk Kaltim memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi karyawan dan *stockholder* tetapi juga bagi masyarakat disekitarnya.

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Pupuk Kaltim senantiasa melakukan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sehingga tercipta harmoni antara perusahaan dengan sekitar. Sejarah mencatat sebuah kesungguhan kerja dan tekad yang kuat akan menghasilkan karya-karya terbaik. Masa pionir telah berlalu dan kini tugas-tugas yang tak kalah berat telah menanti, maka dari itu semangat para pionir harus tetap terjaga untuk menjawab segala tantangan di masa mendatang.

B. Visi dan Misi

1. Visi

"Menjadi Perusahaan di bidang industri pupuk, kimia dan agribisnis kelas dunia yang tumbuh dan berkelanjutan."

2. Misi

- a. Menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia serta portofolio investasi dibidang kimia, agro, energi, trading dan jasa pelayanan pabrik yang bersaing tinggi;
- b. Mengoptimalkan nilai perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang Program Kedaulatan Pangan Nasional;
- c. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya di lingkungan sekitar maupun pasar global yang didukung oleh SDM

yang berwawasan internasional dengan menerapkan teknologi terdepan;

- d. Memberikan manfaat yang optimum bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat serta peduli pada lingkungan

C. Nilai dan Budaya Perusahaan

1. Berorientasi pada Pencapaian (*Achievement Oriented*)
Insan Pupuk Kaltim tangguh dan profesional dalam mencapai sasaran Perusahaan dengan menegakkan nilai-nilai: Tangguh dan Profesional
2. Fokus pada Pelanggan (*Customer Focus*)
Insan Pupuk Kaltim selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan dengan menegakkan nilai-nilai: Perhatian dan Komitmen
3. Kebersamaan (*Teamwork*)
Insan Pupuk Kaltim harus menjalin sinergi dan bersatu dalam bekerja dengan mengutamakan nilai-nilai: Sinergi dan Bersatu
4. Integritas (*Integrity*)
Insan Pupuk Kaltim menjunjung tinggi kejujuran dan bertanggung jawab dengan menjunjung nilai-nilai: Jujur dan Tanggung Jawab

5. Visioner (*Visionary*)

Insan Pupuk Kaltim berpikir jauh kedepan dan siap menghadapi perubahan dinamika usaha dengan memperhatikan nilai-nilai: Inovatif dan Adaptif.

6. Ramah Lingkungan (*Environmentally Friendly*)

Insan Pupuk Kaltim selalu bertindak aman bagi keselamatan dirinya, aset Perusahaan dan lingkungan hidup serta memberi manfaat bagi masyarakat luas untuk keberlanjutan Perusahaan dengan memperhatikan nilai-nilai Aman dan Berkelanjutan.

D. Makna Logo



Gambar 4.1 Logo PT Pupuk Kalimantan Timur
Cabang Makassar

1. Makna :

- a. Segi lima melambangkan Pancasila merupakan landasan idiil perusahaan.
- b. Daun dan Buah melambangkan kesuburan dan kemakmuran.
- c. Lingkaran putih kecil adalah letak lokasi Bontang dekat Khatulistiwa.

d. Tulisan PUPUK KALTIM melambangkan keterbukaan perusahaan memasuki era globalisasi.

2. Warna Jingga melambangkan semangat sikap kreatifitas membangun dan sikap profesional dalam mencapai kesuksesan usaha
3. Warna Biru melambangkan keluasaan wawasan Nusantara dan semangat integritas untuk membangun bersama serta kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam

E. Tujuan Pembentukan Perusahaan

Mengoperasikan kegiatan usaha yang terintegrasi mulai dari industri, perdagangan dan distribusi dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, dan kimia lainnya. Selain itu juga memanfaatkan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi, berdaya saing kuat dan siap mendukung Ketahanan Pangan Nasional.

1. Kegiatan Usaha Utama

a. Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai

jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

b. Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik dalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya serta kegiatan impor barang, antara lain bahan baku, bahan penolong atau pembantu, peralatan produksi pupuk dan bahan kimia lainnya.

c. Jasa

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, pabrikasi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri serta industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

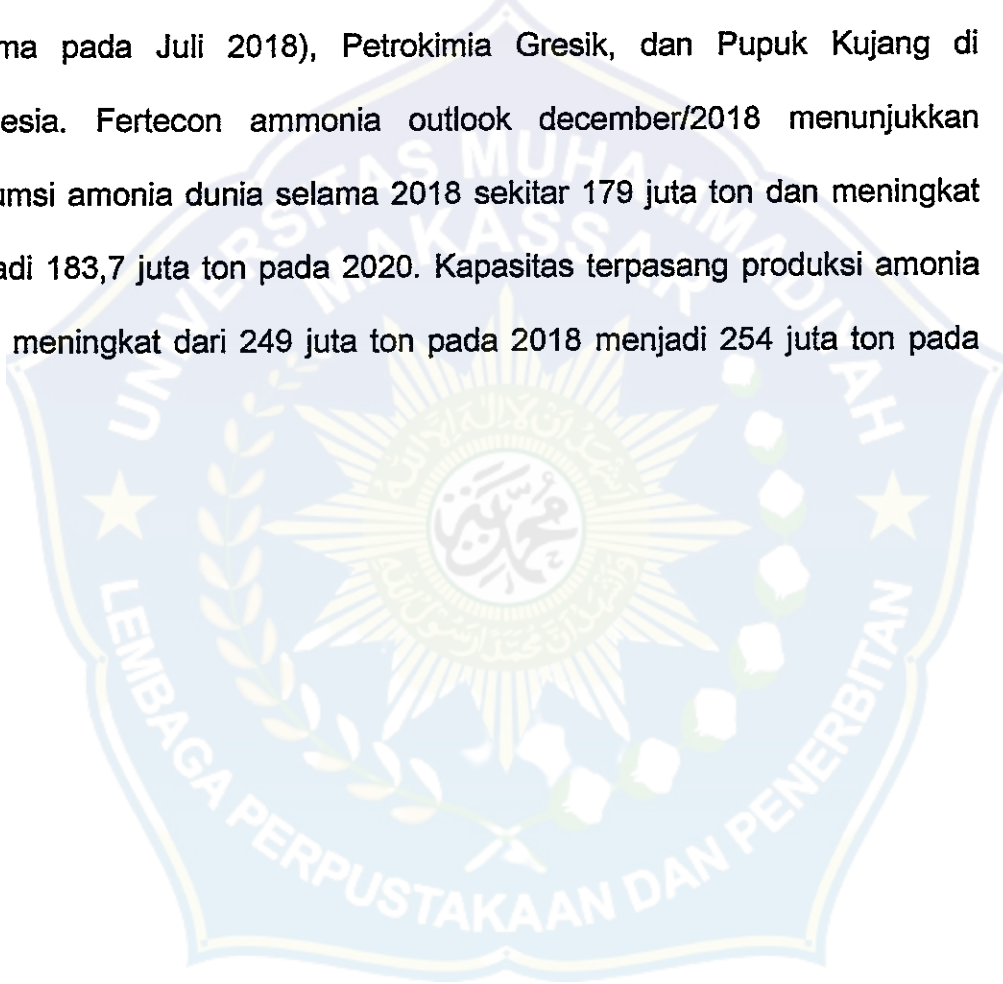
F. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Internasional

Harga pasar urea internasional mengawali tahun 2018 dengan tren yang meningkat, lalu sedikit melemah hingga kuartal kedua, kemudian meningkat pada kuartal ketiga hingga keempat. Secara umum, harga rata-rata Urea tahun 2018 lebih baik dari tahun 2017. Peningkatan produksi urea global pada 2018 yaitu 170,4 juta ton, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu 168,6 juta ton, diikuti oleh kenaikan konsumsi urea pada 2018 yaitu 171 juta ton, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu 168,8 juta ton. Namun, dilihat dari sisi perdagangan internasional, terjadi penurunan ekspor global pada tahun 2018 yaitu 48,8 juta ton, turun dibandingkan tahun 2017 yaitu 49,1 juta ton. Penurunan ekspor tersebut disebabkan oleh berkurangnya pasokan dari China sejak tahun 2017.

Dari realisasi penjualan Urea ekspor tahun 2018 yaitu 786 ribu ton, pangsa pasar terbesarnya adalah di wilayah Asia Tenggara di mana Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif berupa kedekatan wilayah serta adanya perjanjian asean Free trade area (AFTA) antar negaranegara ASEAN berupa kawasan bebas bea masuk. Pangsa pasar terbesarnya terutama ke Filipina 299 ribu ton atau 38% dari total penjualan dan ke Vietnam sebesar 197 ribu ton atau 25% dari total penjualan.

Tahun 2018 menggambarkan penyesuaian terhadap arus perdagangan ammonia yang baru dan perubahan dalam permintaan dari tiap daerah yang didorong oleh ketersediaan amonia karena 2 (dua)

proyek amonia terbesar telah selesai (BASF/Yara JV dan PAU). Tiga pemasok amonia utama di wilayah Indonesia yang sedang memperluas kapasitas adalah: PAU (commissioning pada Q2 2018 dan ekspor pertama pada Juli 2018), Petrokimia Gresik, dan Pupuk Kujang di Indonesia. Fertecon ammonia outlook december/2018 menunjukkan konsumsi amonia dunia selama 2018 sekitar 179 juta ton dan meningkat menjadi 183,7 juta ton pada 2020. Kapasitas terpasang produksi amonia dunia meningkat dari 249 juta ton pada 2018 menjadi 254 juta ton pada 2020.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah mengunjungi PT Pupuk Kalimantan Timur cabang Pemasaran Makassar untuk melakukan wawancara serta menyebar kuesioner pada pihak-pihak yang bertanggung jawab secara langsung terhadap SOP penerimaan, pengawasan dan pemeriksaan dokumen – dokumen laporan yang masuk. Penulis berkesempatan mewawancarai staf akuntansi, *supervisor*, administrasi, *security*, dan beberapa distributor yang ikut terlibat di dalamnya. Dari wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan seperti apa SOP yang ada di PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang pemasaran makassar, siapa saja pihak yang terlibat di dalamnya, bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut, dan bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap Distributor.

Setiap periode operasional berjalan PT pupuk Kalimantan Timur Cabang pemasaran makassar selalu melakukan penjualan pupuk mereka di seluruh distributor resminya, karena barang yang mereka pasarkan merupakan barang yang disubsidi oleh pemerintah. Pupuk yang dipasarkan memiliki aturan penyuplaian,

yaitu hanya kepada distributor yang memiliki kelompok tani yang terdaftar di dinas pertanian setempat. Penjualan dilakukan melalui mekanisme pre-order di *Web online* resmi Pupuk Indonesia yang hanya bisa diakses oleh Distributor resmi Pt Pupuk Kalimantan Timur Cabang Pemasaran Makassar.

Proses pendistribusian pupuk bersubsidi dimulai dari produsen yang menyediakan barang lalu penyaluran agar lebih terkendali dan terstruktur dilakukan oleh para Distributor disetiap wilayah se Sulsel-Bar kemudian disalurkan kepada para pengecer pupuk resmi agar sampai kepada para petani yang terdaftar. Karena penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dengan sistem distribusi RDKK (Rencana definitif kebutuhan kelompok) oleh petani, sehingga untuk memperoleh pupuk tersebut petani diwajibkan menyusun RDKK (rencana definitif kebutuhan kelompok) dalam upaya mengamankan pendistribusian pupuk subsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan.

Distributor harus memiliki minimal 5 pengecer atau kios resmi disetiap daerah penyaluran agar para petani terdaftar dapat dengan mudah mendapatkan pupuk bersubsidi. Setiap pengecer harus memiliki kelompok tani yang terdiri dari minimal 20 anggota dalam setiap kelurahan dan lahan minimal 0,25 Ha untuk digarap agar dapat dibuatkan RDKK (rencana defenitif

kebutuhan kelompok) oleh penyuluh pertanian setempat. Pemesanan pupuk dilakukan oleh distributor secara online kepada Pt Pupuk Kalimantan Timur (Produsen) melalui situs resmi Pupuk Indonesia. Distributor melakukan pemesanan pupuk bersubsidi harus sesuai dengan kuota SK (surat keterangan) yang diterbitkan oleh dinas pertanian.

Distributor dapat melakukan pengorderan pupuk sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu senin, rabu dan jumat, Setelah distributor melakukan pemesanan atau pengorderan pupuk pihak produsen akan mengecek jumlah pesanan distributor agar tidak melebihi kuota pemesanan. *Deliveri order* kemudian diterbitkan oleh pihak produsen jika orderan pupuk disetujui dan tidak melebihi kuota pemesanan. Waktu pembayaran kode *deliveri order* hanya berlaku 1 X 24 jam. jadi jika *deliveri order* tidak ditebus maka orderan dinyatakan hangus dan akan mengurangi nilai performa distribtuot dimata produsen. Setelah distributor membayar *deliveri order* maka akan muncul kode *sales order* pada sistem secara otomatis, kemudian distributor membuatkan berita acara pemuatan barang untuk mengangkut pupuk dari gudang produsen ke gudang distributor lalu disalurkan ke petani resmi yang terdaftar.

Setiap data transaksi mulai dari pengorderan, pembayaran, pengangkutan dan penyaluran pupuk hingga

sampai ke kelompok tani yang berhak atau para petani resmi akan dilaporkan dalam bentuk laporan bulanan. Berapa banyak pupuk yang diorder oleh distributor akan disesuaikan dengan berapa banyak kuota pupuk yang boleh ditebus karena kuota penebusan atau pengorderan tidak boleh melebihi batas kuota maksimum penebusan yang telah ditetapkan oleh dinas pertanian setempat. Dalam hal penyaluran distributor ke petani terdapat pengawasan khusus yang dilakukan dari pihak produsen dan juga dari pihak dinas pertanian, maka dari itu laporan yang dibuat harus terperinci dan jelas, mulai dari tanggal pengimanan dari produsen ke distributor kemudian distributor ke para kios resmi lalu ke para petani sampai penulisan nama kios atau pemilik kios harus jelas.

Laporan bulanan berisi data penyaluran distributor ke para pengecer, nota – nota pembelian harus lengkap mulai dari pembelian ke produsen maupun penjualan ke para petani. Data yang selalu dalam pengawasan yaitu jumlah pupuk yang di order oleh masing- masing kios resmi, stok awal pada bulan berjalan, total penjualan atau penyaluran dan stok pada akhir periode laporan.

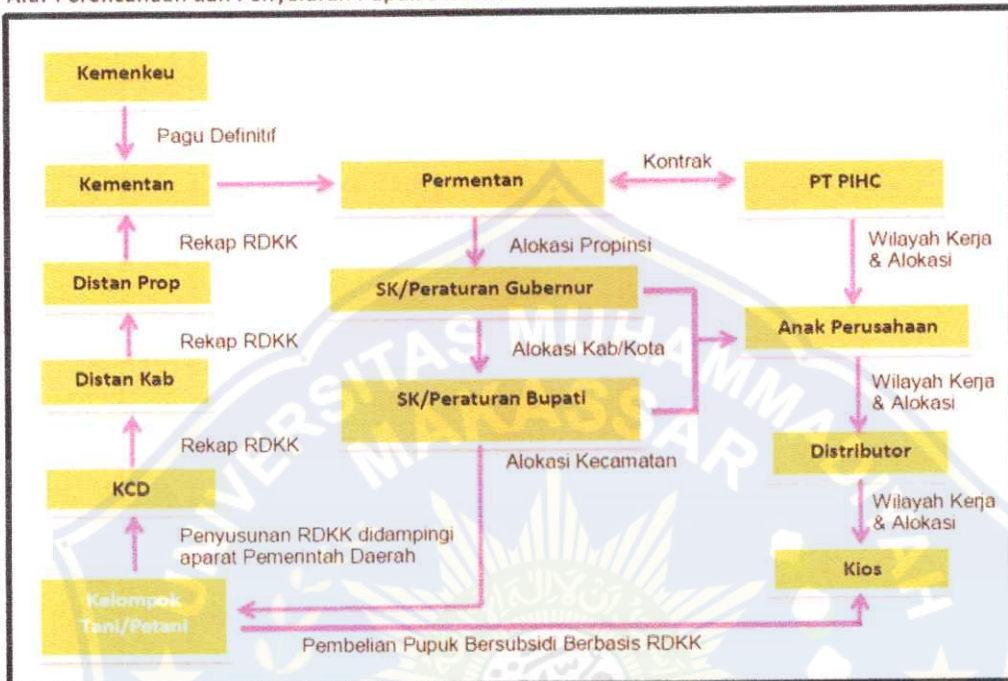
Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani dan atau Kelompok tani dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang

pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku dan diatur sebagai berikut :

- a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Produsen ke distributor, kios sampai ke petani atau Kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani atau kelompok tani.
- b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani atau Kelompok tani dan alokasi di masing - masing wilayah.
- c. Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Provinsi dan Kabupaten kota guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi.
- d. Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- e. Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi ke Petani atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di kabupaten kota.

- f. Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan tugas pembantuan kegiatan pendampingan verifikasi dan validasi Penyaluran pupuk bersubsidi, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal.
- g. Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas.
- h. Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi
- i. Pelaksana Subsidi yaitu, distributor wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani atau kelompok tani diwilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- j. Untuk menjamin ketersediaan pupuk PT Pupuk Kalimantan Timur dan distibutor berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan kabupaten kota untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Alur Perencanaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi



Sumber : data diolah, 2016

2. Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Penulis menyebar kuesioner untuk menunjang hasil observasi serta hasil wawancara (hasil wawancara terlampir pada halaman lampiran) dan menganalisa hasil jawaban kuesioner yang disebar pada 30 orang responden yang terdiri dari 2 orang manajer penjualan, 7 orang staf keuangan, 6 orang staf administrasi dan 15 orang distributor wilayah gowa dan makassar pada PT Pupuk Kalimantan Timur cabang Makassar. Pernyataan pada kuesioner yang dibuat berdasarkan 5 indikator komponen sistem pengendalian internal dengan 5 pertanyaan disetiap indikatornya. Setelah itu seluruh jumlah hasil persentase jawaban di hitung menggunakan rumus *Champion* 2011, lalu akan

dilihat keefektifan sistem pengendalian intern yang berjalan menggunakan tabel indikator kriteria penilaian hasil jawaban sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

Hasil kuesioner yang peneliti sebarakan setelah melakukan observasi dan wawancara (hasil wawancara terlampir pada halaman lampiran) pada PT Pupuk Kalimantan Timur dengan mengacu pada 5 komponen pengendalian internal yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.1
Pernyataan dan Hasil Kuesioner
pada Komponen Lingkungan Pengendalian

No.	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	22	8
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	24	6
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	17	13
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	10	20
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	18	12
TOTAL		91	59

Jumlah jawaban “ya” pada komponen Lingkungan pengendalian sebanyak 91 butir dan jumlah jawaban “tidak” sebanyak 59 butir, , maka untuk menghitung persentase nya digunakan rumus champion

$$\text{Lingkungan Pengendalian} \quad \frac{91}{150} \times 100\% = 60,6\%$$

Menurut tabel indicator keefektifan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) 51% - 75% pengendalian internal sangat efektif. Artinya komponen aktifitas pengendalian pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah cukup efektif dengan persentase 60,3%.

Tabel 5.2
Pernyataan dan Hasil Kuesioner pada Komponen Penaksiran Resiko

No.	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	20	10
2	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	19	11
3	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	15	15
4	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	25	5
5	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	30	0
TOTAL		109	41

Jumlah jawaban "ya" pada komponen Penaksiran Resiko sebanyak 109 butir dan jumlah jawaban "tidak" sebanyak 41 butir, , maka untuk menghitung persentase nya digunakan rumus champion

$$\text{Penaksiran Resiko} \quad \frac{109}{150} \times 100\% = 72,6\%$$

Menurut tabel indicator keefektifan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) 51% - 75% pengendalian internal cukup efektif. Artinya komponen aktifitas pengendalian pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah sangat efektif dengan persentase 72,6%.

Tabel 5.3
Pernyataan dan Hasil Kuesioner pada Komponen
Aktivitas Pengendalian

No.	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk kalimatan Timur	22	8
2	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	30	0
3	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	27	3
4	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	21	9
5	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	28	2
TOTAL		128	22

Jumlah jawaban "ya" pada komponen Aktifitas Pengendalian sebanyak 128 butir dan jumlah jawaban "tidak" sebanyak 22 butir, maka untuk menghitung persentase nya digunakan rumus champion

$$\text{Aktifitas Pengendalian} \quad \frac{128}{150} \times 100\% = 85,3\%$$

Menurut tabel indicator keefektifan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) 76% - 100% pengendalian internal sangat efektif. Artinya komponen aktifitas pengendalian pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah sangat efektif dengan persentase 85,3%.

Tabel 5.4
Pernyataan dan Hasil Kuesioner pada Komponen
Informasi dan Komunikasi

No.	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	30	0
2	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	30	0
3	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	21	9
4	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	18	12
5	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	30	0
TOTAL		129	21

Jumlah jawaban “ya” pada komponen Informasi dan Komunikasi sebanyak 129 butir dan jumlah jawaban “tidak” sebanyak 21 butir, maka untuk menghitung persentasenya digunakan rumus champion

$$\text{Aktifitas Pengendalian} = \frac{128}{150} \times 100\% = 86\%$$

Menurut tabel indikator keefektifan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) 76% - 100% pengendalian internal sangat efektif. Artinya komponen informasi dan komunikasi pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah sangat efektif dengan persentase 86%.

Tabel 5.5
Pernyataan dan Hasil Kuesioner pada Komponen Pengawasan

No.	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	25	5
2	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	30	0
3	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	21	9
4	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	19	21
5	Inspeksi memadai dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	25	5
TOTAL		120	30

Jumlah jawaban "ya" pada komponen Pengawasan sebanyak 120 butir dan jumlah jawaban "tidak" sebanyak 30 butir, , maka untuk menghitung persentase nya digunakan rumus champion :

$$\text{Aktifitas Pengendalian} \quad \frac{120}{150} \times 100\% = 80\%$$

Menurut tabel Indicator keefektifan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) 76% - 100% pengendalian internal sangat efektif. Artinya komponen pengawasan pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah sangat efektif dengan persentase 80%.

Hasil persentase jawaban pada indikator lingkungan pengendalian sebesar 60,6%, kemudian pada komponen penilaian resiko sebesar 72,6%, lalu pada komponen informasi dan komunikasi sebesar 85,3%, pada komponen aktivitas pengendalian sebesar 86% dan pada komponen pengawasan sebesar 80%. Berikut disajikan dalam bentuk tabel persentase jawaban kuesioner :

Tabel 5.6 Hasil Persentase Jawaban Kuesioner pada PT Pupuk Kalimantan Timur, 2019

NO	KOMPONEN	%
1	Komponen Lingkungan Pengendalian	60,6%
2	Komponen Penilaian Risiko	72,6%
3	Komponen Informasi dan Komunikasi	85,3%
4	Komponen Aktivitas Pengendalian	86%
5	Komponen Pengawasan	80%
RATA – RATA		76,9%

Tabel diatas menampilkan keseluruhan persentase hasil jawaban kuesioner dimana dalam indikator COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) jumlah 76% - 100% menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sudah sangat efektif, sedangkan persentase hasil kuesioner pada PT Pupuk Kalimantan Timur sebesar 76,9% maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah berjalan sangat efektif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data diatas menunjukkan hasil persentase jawaban dari kelima komponen sistem pengendalian internal. Hasil persentase jawaban kuesioner pada komponen lingkungan pengendalian menunjukkan jumlah jawaban ya sebanyak 60,6%. Persentase pada komponen lingkungan pengendalian setara dengan suasana yang diciptakan dalam lingkungan kerja pada PT Pupuk Kalimantan Timur yang nyaman. Setiap pagi sebelum memulai bekerja para staf melakukan *Briefing* agar staf bisa berorientasi pada pekerjaan yang harus diselesaikan pada hari tersebut. PT Pupuk Kaltim teratur dalam menata pekerjaan karyawannya dengan menetapkan standar operasional prosedur (SOP) pada setiap divisi, dimana setiap divisi harus melakukan tugas mereka masing - masing sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan akan mendapatkan sanksi bila melakukan hal yang tidak sesuai dengan SOP yang diberlakukan.

Persentase jawaban ya pada komponen pengendalian resiko sebanyak 72,6%. Dalam pengendalian resiko PT Pupuk Kaltim menetapkan berbagai aturan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi agar para distributor tidak melakukan penyimpangan atau bertindak curang. Saat ketahuan melakukan penyaluran diluar ketentuan maka distributor akan langsung diberentikan. Distributor harus membuat laporan penjualan bulanan, dimana laporan harus dilaporkan setiap tanggal 5. Apabila distribuotr tidak mengirimkan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan maka akan menjadi bahan evaluasi oleh pihak PKT yang akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Jika ada distributor yang sudah tidak memenuhi stndar atau sering membuat kesalahan maka akan di *Drop out* atau diberhentikan.

Hasil persentase jawaban pada komponen aktifitas pengendalian terdapat 85,3%. Artinya pengendalian internal pada komponen aktifitas pengendalian sudah efektif. Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran dalam bekerja, penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing – masing serta ketika terdapat laporan mengenai adanya penyimpangan oleh karyawan akan langsung ditindak lanjuti oleh atasan yang berwenang di setiap divisi.

Hasil persentase jawaban pada komponen informasi dan komunikasi terdapat 86%. Aktifitas pembelian dan penjualan pupuk bersubsidi oleh distributor dilakukan dan diinput melalui sistem yang disediakan oleh Pupuk Kaltim yaitu WCM (*Web Commerce*) jadi setiap laporan penjualan

dapat dipantau oleh pihak Pupuk Kaltim. Sebelum mengolah laporan penjualan yang dibuat oleh distributor PT Pupuk Kalimantan Timur terlebih dahulu melakukan pengecekan atau audit internal yang dilakukan oleh staf finance agar kualitas data atau informasi laporan yang dihasilkan sesuai dengan SIA (sistem informasi akuntansi) yang akurat dan tepat.

hasil persentase jawaban pada komponen pengawasan yaitu sebanyak 80%. Dalam pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi PT Pupuk Kaltim bekerja sama dengan dinas pertanian setempat untuk melakukan validasi dan verifikasi. Pengawasan dua arah (Pemerintah setempat dan Pupuk Kaltim) dilakukan agar penyaluran ke petani dapat dipastikan sesuai dengan kelompok tani yang terdaftar dalam RDKK dan laporan yang disampaikan oleh distributor sesuai dengan data validasi dan verifikasi dari petani langsung oleh dinas pertanian. Validasi dan verifikasi pembuatan laporan penyaluran pupuk bersubsidi kepada distributor dilakukan setiap 6 bulan sekali. Serta tim audit internal dari produsen akan melakukan inspeksi mendadak dengan waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan hasil persentase dan penjelasan diatas maka disini penulis menilai bahwa pengendalian internal [ada PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar sudah sangat efektif. PT Pupuk Kalimantan Timur memiliki standar operasional perusahaan (SOP) yang cukup memadai dalam mendukung proses pendistribusian pupuk bersubsidi sesuai prosedur penyaluran. SOP yang disusun oleh PT Pupuk

Kalimantan timur yang dapat mengontrol jalannya penyaluran dengan baik dan membantu meminimalisir masalah yang akan timbul mulai dari penyaluran sampai pada pembuatan dan pengiriman sebagai laporan. Pengawasan dan kontrolnya pun dilaksanakan secara kontinyu dan mendalam sehingga penyaluran tetap dalam kondisi aman terkendali.

Hasil penelitian **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur Cabang Makassar Terhadap Disrtibutor** dari observasi wawancara dan hasil persentase kuesioner yang dilakukan menggunakan ukuran 5 komponen pengendalian internal yaitu, komponen pengendalian, komponen penilaian resiko, komponen informasi dan komunikasi, komponen aktivitas pengendalian serta komponen pemantauan atau pengawasan menunjukkan bahwa pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur sudah sangat efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Julia Cristina Turangan, David P.E, Saerang, Rudi Pusung (2017) "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara telah efektif dan memadai. Pembagian wewenang dan tanggung jawab sudah efektif dilakukan oleh dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Serta

Realisasi belanja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2013 sampai tahun 2015 sudah efektif.

Sebagai penunjang hasil penelitian berikut disajikan sampel data penjualan Pupuk urea bersubsidi (terlampir pada halaman lampiran) yang terdiri dari 3 distributor dan 11 pengecer di wilayah makassar dan gowa, sulawesi selatan, indonesia. PT pilar sejari merupakan disrtibutor yang menaungi pengecer dari kecamatan somba opu kabupaten gowo, CV Hidayat menaungi pengecer dari kecamatan tompo bulu kabupaten gowa dan kabupaten gowa dan PT Pertani menaungi Pengecer yang berada di wilayah Makassar.

Data penjualan pada tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 3.380 Ton pupuk dan pada Tahun 2018 penjualan mencapai 4.005 ton pupuk, data penjualan menunjukkan peningkatan hingga 625 ton dalam 1 tahun. Data penjualan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Kalimantan Timur dapat terkendali dengan baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi sistem pengendalian internal pada PT Pupuk kalimantan Timur terhadap Distributor maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal yang diterapkan pada PT Pupuk Kalimantan Timur Sudah berjalan efektif.
2. Secara umum, komunikasi antar disivisi sudah terjalin baik serta penegakan nilai integritas dan etika di internal perusahaan berjalan positif dari pihak produsen maupun distributor, manajemen yang mendukung jalannya pengendalian sudah ada dan partisipasi dari seluruh divisi yang terlibat secara langsung cukup aktif.
3. Sistem alur kerja belum tersedia dalam bentuk *Flow Chart*.

B. Saran

Berdasarkan masalah yang terdapat pada pada PT Pupuk Kalimantan Timur yang membuat penulis melakukan penelitian ini yaitu, cara penyaluran oleh beberapa distibutor kurang tepat, pembuatan laporan yang sering salah dan pengiriman laporan yang tidak tepat waktu. Masalah tersebut diatas merupakan masalah yang ditimbulkan oleh disrtibutor sehingga penulis dapat menyarankan :

1. Menyediakan sistem alur kerja dalam bentuk *Flow Chart*.
2. Memberikan *reward* atau apresiasi pada Distribur yang tidak pernah atau jarang melakukan kesalahan mulai dari penyaluran, pembuatan laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan. Kemudian memberi sanksi yang lebih tegas pada distributor yang selalu melakukan kesalahan. Karena dengan adanya *reward* dan sanksi daya saing antar distributor akan terpacu dan mereka akan lebih memperhatikan dan memperbaiki kinerja mereka.
3. SDM yang dibutuhkan oleh Distributor mulai dari staf lapangan, administrasi, gudang sampai staf keuangan ada baiknya yang melakukan perekrutan adalah dari pihak Produsen, dengan begitu produsen dapat membantu menilai SDM yang cocok untuk masing – masing divisi yang dibutuhkan oleh Distributor.

DAFTAR PUSTAKA

- Champion. Dean J Champion . *Basic. Statistik For socian research Adtion*, (New York :mac Media,1991) hal. 304
- Hansen, Mowen. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Diterjemahkan oleh Ancella. Hermawan, Erlangga, Jakarta.
- Horngren, Charles dan Harrison, Walter Jr. 2007. *Akuntansi Jilid I*. Edisi Tujuh. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat, Jakarta
- Nugroho. M. 2001. *Sistem Pengendalian Interen*, Jakarta: Salemba Empat
- O.K. Lakumani., J. Morasa 2015. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada hotel Grand Puri Manado* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rina, 2012. Pengaruh efektivitas pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. Universitas Widyamata.
- Sara Lord (2013). *An Overview of COSO's 2013 Control Intergrated Framework*. McGladreyLPP.
- Sarita, 2012. Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (Studi kasus pada SPBU anak cabang perusahaan RB.Group). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Simons, R. (1990). The Role Of Management control system in creating competitive advantage: new perspective. *Accounting, organization, and society*, 15(1), 127-143.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, Dan Pengukuran Kinerja*, Edisi 2, Indeks, Jakarta.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

<http://davisrockers89.blogspot.com/2013/01/cobit-control-ojective-for-information.html>

<https://www.pupukkaltim.com/id/perusahaan-profil-bisnis>



L

A

M

P

I

R

A

N



REKAPITULASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Periode : Januari - Desember 2017

No	DISTRIBUTOR	REALISASI (TON)												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
I	PT PILAR SEJATI													
1	UD. BINA TANI MANDIRI	50	-	-	10	-	30	-	10	-	60	30	20	210
2	UD. CAHAYA BANYUAI	40	-	20	10	10	-	40	-	-	50	20	20	210
3	UD. FIRDAUS	40	10	-	20	10	30	-	10	20	20	-	-	160
4	UD. TANI MAKMUR SAMATA	30	20	10	20	20	30	-	40	30	30	30	25	285
	JUMLAH I	160	30	30	60	40	90	40	60	50	160	80	65	865
II	CV HIDAYAT													
1	UD. AZIZAH	90	30	30	-	50	-	-	30	10	10	-	10	260
2	UD. FIRDAH	60	10	20	10	-	20	-	-	10	-	20	10	160
3	KIOS MARGOTANI	50	20	20	20	-	10	60	-	-	20	-	-	200
4	KIOS TANI BAROKAH	30	30	10	-	10	10	10	20	-	10	-	10	140
5	UD. RESKI TANI	50	20	30	-	10	20	-	10	-	-	10	-	150
	JUMLAH II	280	110	110	30	70	60	70	60	20	40	30	30	910
IV	PT PERTANI													
1	UD. ANDI TENGGU	70	40	130	80	70	40	40	85	15	115	65	15	765
2	UD. ANDI PARAJAI	-	35	20	10	50	20	-	45	30	10	10	20	250
3	UD. ALWINA TANI	70	15	15	20	10	20	-	30	15	40	20	-	255
4	UD. BINA TANI	10	20	10	10	10	-	-	30	10	20	10	-	130
5	UD. GARIS DATAR	10	20	20	10	10	15	10	35	20	20	10	-	180
6	CV. NUR TANI	40	30	35	35	20	10	10	65	20	40	10	10	325
7	KOP. AMAL SEJAHTERA B.	-	30	-	-	10	-	10	45	20	25	-	10	150
	JUMLAH III	200	190	230	165	180	105	70	335	130	270	125	55	2.055
	JUMLAH TOTAL (I + II + III)	640	330	370	255	290	255	180	455	200	470	235	150	3.830

REKAPITULASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Periode : Januari - Desember 2018

No	DISTRIBUTOR	REALISASI (TON)												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
I	PT PILAR SEJATI													
1	UD. BINA TANI MANDIRI	30	20	10	10	10	30	-	10	10	60	30	20	240
2	UD. CAHAYA BANYUAI	35	10	20	10	40	-	40	-	-	50	15	15	235
3	UD. FIRDAUS	20	30	-	20	15	30	10	10	20	20	10	20	205
4	UD. TANI MAKMUR SAMATA	40	10	30	10	10	30	10	20	40	25	35	10	270
	JUMLAH I	125	70	60	50	40	90	60	40	70	155	90	65	950
II	CV HIDAYAT													
1	UD. AZIZAH	100		10	10	20	10	15	20	15	20	10	30	260
2	UD. FIRDAH	50	10	15	10	20	10	10		20	20		15	180
3	KIOS MARGOTANI	80		40	20	30	10	20	30	10	20	10	20	290
4	KIOS TANI BAROKAH	30	20	20	10	20	10	20		20	10	10	20	190
5	UD. RESKI TANI	20	10	15	20		10	30	10	10	25		15	165
	JUMLAH II	280	40	100	70	90	50	95	60	75	95	30	100	1.085
IV	PT PERTANI													
1	UD. ANDI TENGGU	80	60	90	80	30	20	35	70	40	120	60	25	710
2	UD. ANDI PARAJAI	50	20		20		20	10	15		15		20	170
3	UD. ALWINA TANI	40	10	10		30	30		20			20	10	190
4	UD. BINA TANI	50	35	10	30	15	20	20		20	50		10	260
5	UD. GARIS DATAR	30	40	10	10	20		30	20	40		20	30	250
6	CV. NUR TANI	80	20	10	30	20	30	10	30	20	10	20		280
7	KOP. AMAL SEJAHTERA B.	15	25	10	10	10		15		10			15	110
	JUMLAH III	345	210	140	180	125	120	120	155	150	195	120	110	1.970
	JUMLAH TOTAL (I + II + III)	750	320	300	300	255	260	275	255	295	445	240	275	4.005

Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Tahun 2017 - 2018

WAWANCARA PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Narasumber I

Nama : Andi Amirullah
Jabatan : Staf F.A
Umur : 34 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – Laki

Berikut dialog wawancara antara peneliti dan narasumber.yang dilakukan sabtu, 5
Oktober 2019 pada Staf Finance Accounting PT Pupuk Kalimantan Timur :

Peneliti	Sudah berapa lama bapak bekerja di PT Pupuk Kalimantan Timur ?
Narasumber	"Ya sekitar 6 tahunan lah"
Peneliti	Wah sudah lumayan lama ya pak. Apa yang membuat bapak bertahan sampai 6 tahun bekerja disini?
Narasumber	"Ya suasananya yang lumayan nyaman dibanding perusahaan – perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya. Selain suasanya kerja yang kondusif rekan – rekan kerja saya juga cukup akrab"
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas atau pekerjaan setiap pegawai apakah sesuai porsi dan tanggung jawab masing – masing?
Narasumber	"kalau dari perkerjaan saya sendiri menurut saya sudah sesuai porsi ya, tidak berlebihan atau pas lah. lalu saya rasa untuk rekan – rekan juga seperti itu karena sampai hari ini saya masih belum mendengar ada keluhan yang berlebihan karena over pekerjaan."
Peneliti	Apakah ada peraturan secara tertulis tentang standar operasional kerja masing – masing divisi?
Narasumber	"Iya pastinya ada, perusahaan sebesar ini mana mungkin tidak punya standar operasional kerja. Ada garis besar SOP yang ditempel pada dimasing – masing ruangan dan untuk lebih rincinya ada dalam bentuk buku panduan"
Peneliti	Apakah komunikasi antar divisi terjalin dengan baik?
Narasumber	"Komunikasi ya alhamdulillah terjalin dengan baik."
Peneliti	Ketika terjadi masalah apakah pimpinan atau orang yang berwenang ikut membantu menyelesaikan masalah?
Narasumber	"jika terdapat masalah dan tidak bias diselesaikan oleh staf yang bersangkutan maka atasan akan ikut turun tangan

		membantu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah”
Peneliti		Baiklah pak sekarang saya akan beralih pertanyaan mengenai distributor. Apa tugas dari distributor di PT Pupuk Kslimsntsn Timur?
Narasumber		Nah disini Pupuk Kaltim sebagai penyedia pupuk atau Produsen. Distributor ini lah yang menyalurkan pupuk pada para penger hingga sampai ke petani. Dengan berbagai prosedur yang harus dipatuhi. Ada SOP nya kok.
Peneliti		Baik pak. Lalu bagaimana cara distributor memesan pupuk?
Narasumber		Pemesanan pupuk olhe distributor melalui aplikasi online yang disebut WCM. Distributor melakukan pemesanan tiga kali dalam satu minggu, kemudian pada aplikasi WCM distributor juga sudah bisa membuat laporan penjualannya masing – masing setiap akhir bulan.
Peneliti		Apakah karena sudah menggunakan system pelaporannya sudah tidak dalam bentuk file <i>hardcopy</i> ?
Narasumber		Laporannya harus tetap dalam bentuk <i>Hardcopy</i> karena laporan nya harus ditanda tangani dan di stempel asli, laporan online agar staf bias membantu memantau penjualan dan stok distributor agar jika terapat kesalahan bias segera di <i>fix</i> kan sebelum laporan asli dikirim ke pusat.
Peneliti		Apa terdapat batas waktu pengiriman dan pembuatan laporan penjualan oleh distributor?
Narasumber		Iya. Batas waktu pembuatan laporan online tgl 2 bulan berjalan dan batas waktu pengiriman berkas tgl 6 bulan berjalan.
Peneliti		Apakah terdapat sanksi apabila terdapat kesalahan atau keterlambatan pengiriman laporan?
Narasumber		Kalau sanksi sih tidak, tapi itu menjadi bahan evaluasi bagi para distributor apabila hal yang salam terjadi lebih dari 3 kali maka distributor yang bersangkutan akan diberi surat teguran dan menjadi evaluasi untuk perpanjangan kontrak kerja sama kedepannya.

Identitas Narasumber II

Nama : Ridwan Makkulau
Pekerjaan : Distributor Pilar Sejati
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – Laki

Berikut dialog wawancara antara peneliti dan narasumber yang dilakukan Sabtu, 12 Oktober 2019 pada Distributor PT Pupuk Kalimantan Timur :

Peneliti	Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai distributor PT Pupuk Kalimantan Timur?
Narasumber	Sudah sekitar 3 tahun
Peneliti	Apakah terdapat SOP tersendiri dari PT Pupuk Kalimantan Timur untuk distributor?
Narasumber	Iya terdapat aturan dan ketentuan dalam melakukan penyaluran pupuk urea bersubsidi, salah satunya pupuk yang disalurkan pertama harus diorder oleh distributor terlebih dahulu lalu disalurkan kepada pengecer kemudian pengecer yang menyalurkan ke para kelompok tani. Standar penyaluran pengecer harus berdasar pada RDKK yang dibuat oleh dinas pertanian.
Peneliti	Apakah terdapat aturan dalam pembuatan laporan penjualan oleh Distributor?
Narasumber	Iya. Dalam pembuatan laporan semua bentuk nota – nota baik dari pengecer maupun dari kelompok tani harus dilampirkan, dan tanggal penyaluran harus sesuai. Serta harus mengumpulkan Laporan paling lambat tgl 6 bulan berjalan.
Peneliti	Apakah terdapat evaluasi kinerja distributor secara bertahap yang dilakukan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur
Narasumber	Ada yang namanya evaluasi triwulan, dimana audit dari

	<p>Pupuk Kaltim melakukan pengecekan pada distributor mulai dari legalitas toko, surat – surat perjanjian kerja sama antara pengecer dengan distributor dan distributor dengan Pupuk Kaltim. Mereka juga mengecek laporan – laporan yang dibuat oleh distributor terutama laporan penjualan dan penyaluran.</p>
--	---



KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Ismul
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : L

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	-	✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Thalia
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan.

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : widiaah
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	✓
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Amirullah
Umur : 38
Jenis Kelamin : Laki-laki

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : SAPTO
Umur : 30
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan		✓
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : *Ridwan*
Umur : *22*
Jenis Kelamin : *L*

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : *Sriyani*
Umur : *26*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : *Siti wahyuni*
Umur : *21 TAHUN*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotorisasikan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Fatih
Umur : 28
Jenis Kelamin : L

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Maryam
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulanan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan Timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : /MDAH
Umur : 23
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi		✓
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : *Muh Jafar*
Umur : *34 tahun*
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT.PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Hastati hasong
Umur : 26 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : KHERUL
Umur : 37
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : KHERUL
Umur : 37
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan mengahadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : DIANA
Umur : 23
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : ZASKIA
Umur : 27
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : SALWA
Umur : 30
Jenis Kelamin : P

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : KAMINAH S
Umur : 24 TAHUN
Jenis Kelamin : Perempuan

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor		✓
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : SATRIANTI
Umur : 28
Jenis Kelamin : Perempuan

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : *Zaend*
Umur : *21*
Jenis Kelamin : *1*

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : JOHARI
Umur : 28
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : IRMAWATI INDAR
Umur : 32 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : SULPAWATI
Umur : 29
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi		✓
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : KASMAWATI
Umur : 29
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor ditoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTRIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : SATRIADI
Umur : 29
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi		✓
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : DAHM
Umur : 27
Jenis Kelamin : LAK - (AK)

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pmdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan		✓
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan		✓
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor		✓
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya		✓

Terima kasih atas partisipasinya 😊

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : IMRAN ✓
Umur : 30
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik		✓
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Manajemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : Wandi
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pendistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi		✓
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen	✓	
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain		✓
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : JIHAN
Umur : 30
Jenis Kelamin : P

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik	✓	
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan		✓
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang	✓	
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya	✓	
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya		✓
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan		✓
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor	✓	
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang		✓
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan	✓	
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya ☺

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA DISTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR

Identitas Responden

Nama : YPSSER
Umur : 30
Jenis Kelamin : L

Cara Pengisian

Jika anda setuju dengan pernyataan yang terdapat pada tabel dibawah ini maka silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom YA dan jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut centang (✓) pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Pada PT Pupuk Kaltim terdapat sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik		✓
2	Terdapat kebijakan tertulis tentang kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur		✓
3	Kebijakan dan gaya manajemen yang dijalankan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur mendukung efektifitas pencapaian tujuan perusahaan	✓	
4	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima oleh karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang		✓
5	Penempatan karyawan baru pada PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan keahlian, keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya		✓
6	Dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Pupuk Kalimantan Timur melibatkan para anggotanya	✓	
7	PT Pupuk Kalimantan Timur membekali Distributornya sistem informasi yang mudah dipahami dan diaplikasikan	✓	
8	Komunikasi antara PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor terjalin dengan baik	✓	
9	Informasi terkait pendistribusian pupuk dapat diakses dengan mudah oleh PT Pupuk kalimantan Timur dan Distributor	✓	
10	PT Pupuk Kalimantan Timur aktif memberikan sosialisasi terkait perubahan sistem proses pemdistribusian kepada Distribtor	✓	

11	Distributor aktif membangun komunikasi dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
12	Manajemen menetapkan resiko pendistribusian sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal	✓	
13	Terdapat sanksi bagi Distributor yang menghambat penyampaian laporan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur	✓	
14	Ketelitian dan ketepatan pembuatan laporan menjadi aspek penting dalam penilaian risiko perusahaan	✓	
15	Majemen menetapkan risiko keterlambatan pelaporan Distributor mempengaruhi proses pendistribusian bulan berjalan	✓	
16	PT Pupuk Kalimantan timur menetapkan batas minimum dan maksimum pembuatan dan pengiriman laporan kepada Distributor	✓	
17	Setiap penyerahan dokumen laporan oleh distributor pada PT Pupuk Kalimantan Timur menggunakan bukti serah terima dokumen	✓	
18	Terdapat pengecekan independen untuk menguji kebenaran penyajian laporan oleh distributor	✓	
19	Laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu oleh Distributor		✓
20	Setiap transaksi oleh distributor diotoritaskan pada pihak yang berwenang	✓	
21	Terdapat sistem informasi akuntansi memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi	✓	
22	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan		✓
23	Pengawasan setiap divisi dilakukan oleh orang yang independen		✓
24	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan atau dalam bentuk lain	✓	
25	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya	✓	

Terima kasih atas partisipasinya 😊

Makassar, 30 September 2019

Nomor : 0611/D42212/X.2019
Lampiran : -
Perihal : **Program kerja Praktik**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-

T e m p a t

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar perihal program kerja praktek sesuai dengan kapasitas dan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pupuk Kalimantan Timur, mahasiswa atas nama dibawah ini :

Nama : Andi Tenri Abeng
Nim : 105730524015
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dapat kami setuju untuk melaksanakan program kerja praktik di perusahaan kami pada periode I tanggal 30 September s.d 30 November 2019 dengan judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA DISRTIBUTOR PADA PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR CABANG MAKASSAR”**.

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Pupuk Kalimantan Timur
Pemasaran Sulawesi 1

RIWAYAT HIDUP



A. TENRI ABENG lahir di Kindang, 26 Juni 1997.

Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak A.Pangeran dan Ibu Marhumah. Penulis mulai menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di SD 55 Cibollo, Desa Kindang, Kabupaten Bulukumba Lulus pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP. NEG 7 Kindang, Bulukumba dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan pada SMAN 1 Tompobulu, Bantaeng dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyelesaikan Program Studi Strata satu (S1) dengan meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tahun 2020.